

ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL AKSARA BERDARAH KARYA YAN TOK

Firda Tantri Puji Rahayu¹, Fathia Rosyida², Abdul Ghoni Asror³

¹Pendidikan Bahasa Dan Sastra, IKIP PGRI BOJONEGORO

email: penulis_1 @firdatantri22@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Dan Sastra, IKIP PGRI BOJONEGORO

email: penulis_2 @f.risyida57@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Dan Sastra, IKIP PGRI BOJONEGORO

email: penulis_3 @abdul_ghoni@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract

Rahayu, F.T.P. 2021. *Analysis of the intrinsic elements of Yan Tok bloody script novel in relation to learning Indonesian in high school. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts. IKIP PGRI Bojonegoro, supervisor (1) Dra. Fathia Rosyida, M.Pd (2) Abdul Ghoni Asror, M.Pd*

Keyword: Novel, Intrinsic Elements, Indonesian Language Learning in High School.

This study aims to, (1). Explaining the intrinsic elements of the theme, plot, setting, characters and characterization, poin of view, and mandate. (2). Explaining that Yan Tok Bloody Aksara novel can be used in teaching materials for Indonesian language learning in high school. The result of the research in Yan Tok novel Bloody Script contains intrinsic element related to theme, the there are 11 quotations, the plot has 42 quotations, the background has 36 quotations, the characterizations have 11 quotations, the point of view has 22 quotations, and the mandate has 2 quotations that are proven to be true. In the content of the novel. This research can also be related to learning Indonesian in high school. Because learning about novels can be an effective learning media to determine the intrinsic element to the reader, especially to students. In the 2013 curriculum syllabus (K13) there are learning materials that discuss literary texts, namely novels. In KD 3.9 namely analysis the intrinsic element of the novel with the indicator that students are able to find the contents of the intrinsic and linguistic element.

Abstrak

Rahayu, F.T.P. 2021. *Analisis unsur intrinsik novel Aksara Berdarah karya Yan Tok hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dra. Fathia Rosyida, M.Pd., (II) Abdul Ghoni Asror, M.Pd.*

Kata kunci: Novel, Unsur Intrinsik, Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1). Menjelaskan unsur intrinsik tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat. (2). Menjelaskan bahwa hasil analisis novel Aksara Berdarah Karya Yan Tok dapat dipakai untuk bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian dalam novel Aksara Berdarah karya Yan Tok terkandung unsur intrinsik yang berkaitan dengan tema terdapat 11 kutipan, alur terdapat 42 kutipan, latar terdapat 36 kutipan, penokohan terdapat 11 kutipan, sudut pandang terdapat 22 kutipan, dan amanat terdapat 2 kutipan yang terbukti kebenarannya didalam isi novel. Penelitian ini juga dapat dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Karena pembelajaran tentang novel dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menentukan unsur intrinsik kepada pembaca, khususnya kepada peserta didik. Dalam silabus kurikulum 2013 (K13) terdapat materi pembelajaran yang membahas tentang teks sastra yaitu novel. Pada KD 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur intrinsik novel dengan indikator siswa mampu menemukan isi unsur intrinsik dan kebahasaan.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan. Menurut Sumardjo & Saini (1997:3) Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan persona dengan alat bahasa.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya yang menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel dibangun berdasarkan dua unsur yakni intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Unsur yang dimaksud adalah tema, penokohan, alur (*plot*), latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar seperti faktor ekonomi, sosial, pendidikan, agama, kebudayaan, politik dan tata nilai dalam masyarakat.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup analisis unsur intrinsik. Untuk meneliti novel ini, peneliti menggunakan skema struktur naratif dan penokohan. Pertimbangan memasukan unsur penokohan karena tokoh juga ikut berperan dalam mengembangkan alur. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta memberikan manfaat yang dapat meningkatkan apresiasi kita terhadap kesusastraan, khususnya novel.

Penelitian ini akan dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi sastra di SMA. Hal demikian dapat dilakukan karena pembelajaran tentang novel dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menemukan unsur intrinsik kepada

pembaca, khususnya kepada peserta didik. Dalam silabus kurikulum 2013 (K13) terdapat materi pelajaran yang membahas tentang teks sastra yaitu novel. Terutama di kelas XII semester genap pada KD 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur intrinsik novel dengan indikator siswa mampu menemukan isi unsur intrinsik dan kebahasaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan oleh seseorang dalam mengapresiasi suatu karya sastra. Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan suatu pendekatan untuk mengetahui Unsur Intrinsik Novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian kualitatif deskriptif yang berarti bahwa data yang di kumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti (Moleong, 2002:3).

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif tidak menentukan adanya kehadiran penulis karena penelitian kualitatif yang dikaji berupa novel, jadi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dan dalam penelitian ini, kehadiran penulis adalah sebagai pengamat dan pengumpul data melalui dokumentasi. Kehadiran penulis sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran penulis mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya.

Sumber data yang dipakai di dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang utama dan sumber data ini diambil dari Novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini

yaitu data-data yang bersumber dari beberapa sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Data yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah konsep unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat.

Dalam penelitian ini teknologi yang digunakan adalah teknik pengenalan, dan semua data telah diperoleh. Kemudian memilih data dan mengelompokkannya sesuai dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Terakhir, data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengetahui unsur intrinsik pada novel *Aksara Berdarah*.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode yang bersifat kualitatif, sehingga jenis data yang diambilpun bersifat seperti data yang dideskripsikan. Untuk memperoleh data lebih detail, peneliti menggunakan teknik catat, yakni mencatat hal-hal yang berisi tentang unsur intrinsik, maka pengkajian variabel dilakukan dengan studi deskriptif kualitatif dalam bentuk studi terfokus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sesuai dengan masalah penelitian tentang unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok, maka data hasil penelitian tersebut tercakup dalam bagian tema, alur (*plot*), latar (*setting*), tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat. Berikut temuan penelitiannya :

1. Tema

Tema adalah sebuah cerita yang khusus menerangkan sebagian besar unsurnya dengan cara yang sederhana Stanton (dalam Nurgiyantoro 2010:70). Setelah dilakukannya penelitian terhadap tema yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, maka dari hasil penelitian telah ditemukan tema tentang horor yang dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut: 1) Mungkin ada seseorang yang menuliskan nama anak itu di kaca belakang mobilnya. Tulisannya *tercetak jelas "FAREL" nama anak itu tertulis dengan warna merah*, entah ditulis

pakai saus atau cairan apa, tapi memang agak susah menghapusnya.

2. Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminuddin, 2010:83). Setelah dilakukannya penelitian terhadap alur yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, maka hasil penelitian terdapat dua alur, yaitu alur maju dan alur mundur yang dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut: 1) Aku mengiyakan dan mengikutinya dari belakang. Sambil berjalan aku menoleh ke seberang. Samar-samar sepasang mata itu kembali menatap ke arahku. Aku mencoba menepis prasangka buruk. Barangkali memang sudah ada murid yang masuk kelas dan menunggu teman-temannya di sana, begitu pikirku menenangkan diri.

3. Latar

Latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010:214). Setelah dilakukannya penelitian terhadap latar yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, maka dari hasil penelitian terdapat latar tempat yang meliputi: 1) *Tempat parkir* di sekolah itu masih lengang. 2) Rupanya tadi jam tujuh Farel main bola *di taman* sambil menunggu orangtuanya siap-siap ke bandara.

4. Penokohan

Tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama, sedangkan penokohan adalah kehadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya Baldie (dalam Nurgiyantoro, 2010:166) Setelah dilakukannya penelitian terhadap tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, maka dari hasil penelitian terdapat tokoh

utama dan tokoh tambahan beserta watak atau sifatnya. Salah satunya 1) Tokoh utama, 2) Tokoh tambahan.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya (Nurgiyantoro, 2010:248). Setelah dilakukannya penelitian terhadap sudut pandang yang digunakan pengarang dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, makan dari hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa pengarang novel *Aksara Berdarah* menggunakan sudut pandang orang pertama tokoh utama yang dibuktikan dalam kutipan sebagaimana berikut: 1) Waktu itu aku sedang menempel hasil karya anak-anak di mading kelas. Tiba-tiba aku tersentak, kaget karena dikaca jendela kelas ada tulisan dengan huruf merah meleleh yang aku tidak tahu maksudnya. Di sana tertulis sebuah nama, MIKO. Aku pikir tulisan iseng, jadi aku hapus tulisan itu. Aku juga tidak kenal siapa nama itu. 2) Aku mau bertanya kepada Bu Frida atau teman yang lain tentang hal ini. Namun aku ragu-ragu, karena khawatir dikira mengada-ngada. Aku guru baru di sekolah ini. Bu Frida dan teman-teman juga tidak bercerita apa pun terkait dengan tulisan-tulisan. Tampaknya tidak ada sesuatu yang aneh pada mereka. Jadi, aku mencoba menyimpan sendiri misteri ini. Aku mencoba untuk menunggu atau akan menanyakan langsung ke Miko. Atau... entahlah. Dan tulisan dengan huruf merah darah itu kini meleleh di otakku.

6. Amanat

Amanat adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita, baik tersurat maupun tersirat (Siswandarti, 2009:44). Setelah dilakukannya penelitian terhadap amanat yang digunakan pengarang dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, maka dari hasil penelitian terdapat beberapa amanat yang dibuktikan dalam kutipan sebagaimana berikut: 1) Tiba-tiba Mumun menarik tanganku dan melambai ke arah teman-teman. Kami berempat mendekat. Aku lihat wajah Mumun semakin pucat. Tapi gadis itu mencoba tersenyum.

Diserhakkannya sebuah kertas kepada kami. Ada gambar nisan berjejer. Itu gambar makam kakak kembarnya dan ibunya. Nisan yang satunya? Oh ya, rasanya kami bisa menebak dengan mudah makna gambar tersebut. Artinya, kelak saat dia meninggal, dia ingin dimakamkan di samping keduanya. Mumun ingin tinggal bertiga bersama Mimin dan ibunya. 2) Selama ini kami salah menduga. Kami pikir segala musibah adalah dia penyebabnya. Padahal peristiwa-peristiwa itu memang sudah kehendak Tuhan.

B. Pembahasan

1. Tema

Tema adalah makna sebuah cerita yang khusus menerangkan sebagian besar unturnya dengan cara yang sederhana Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2010:70). Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini, pengarang menyajikan tema yang sangat menarik yang dapat memotivasi pembaca dalam menghadapi sebuah takdir Tuhan, yaitu tema tentang horor.

Resty Mahadewi merupakan anak perantauan dari Jogja, lulusan perguruan tinggi Jakarta yang dikenal sebagai pencetak calon guru. Dia sekarang mengajar di sekolah SD Wiyata Guna. Resty Mahadewi ini salah satu orang yang menerima kode-kode atau aksara berdarah yang berupa coretan.

2. Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminuddin, 2010:83). Berdasarkan hasil penelitian alur pada novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini menggunakan alur maju dan alur mundur.

3. Latar

Latar yang disebut juga landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010: 214).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat latar tempat yang terkandung dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok.

4. Tokoh dan Pemokohan

Tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama sedangkan penokohan adalah kehadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2013:247). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tokoh dan penokohan yang terkandung dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi,

teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. (Nurgiyantoro, 2010:248). Berdasarkan hasil penelitian sudut pandang pada novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok ini menggunakan sudut pandang orang pertama tokoh utama.

6. Amanat

Menurut Siswandarti (2009:44) Amanat adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita, baik tersurat maupun tersirat. Sesuai dengan teori tersebut, ditemukan beberapa kutipan mengenai amanat yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok.

SIMPULAN

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok yaitu sebagai berikut :
 - a. Tema dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok yaitu Horor atau *Thiller*.
 - b. Alur (*plot*) dalam novel *Aksara Bersarah* karya Yan Tok yaitu alur maju dan alur mundur.
 - c. Latar (*setting*) dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok yaitu latar tempat berikut uraian mengenai latar.
 - d. Tokoh dan penokohan dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan.
 - e. Sudut pandang dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok yaitu sudut pandang orang pertama tokoh utama.
 - f. Amanat dalam novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok yaitu Ikhlas terhadap takdir Tuhan dan Selalu berfikir positif pada setiap peristiwa yang terjadi dan menghargai takdir Tuhan.

2. Hubungan unsur intrinsik novel *Aksara Berdarah* karya Yan Tok dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berhubungan novel dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat diketahui dengan melihat judul yaitu Analisis Unsur Intrinsik Novel *Aksara Berdarah* Karya Yan Tok dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 (K13) terdapat materi pelajaran yang membahas tentang teks sastra yaitu novel. Terutama di kelas XI semester genap pada KD 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur intrinsik novel dengan indikator siswa mampu menemukan isi unsur intrinsik dan kebahasaan. Sehingga terjadi hubungan yang mengkaji sebuah sastra yang pada akhirnya dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menentukan unsur intrinsik novel yang masuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

DAFTAR RUJUKAN

Sumardjo, jakob dan saini.1986. *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

Moleong,. Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.

Siswandarti. 2009. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI*. Yogyakarta. Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.